

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	LINOA (Layanan Inovasi Sekolah)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	yasmair gasba, s.pD., m.pD.		

Detail Proposal

1. Ringkasan

LINOA berasal dari kata Bahasa Makassar yang berarti “dunia” dan merupakan akronim dari Layanan Inovasi Sekolah, adalah sebuah inovasi guna memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui pendampingan terhadap inovasi di sekolah. Tugas Pemerintah Kota Makassar melalui Dinas Pendidikan, adalah membuka akses layanan pendidikan yang luas layanan pendidikan yang berkualitas, karenanya sekolah perlu senantiasa menemukan inovasi baik dari sisi manajemen pengelolaan sekolah maupun dari sisi kualitas pembelajaran yang disajikan kepada siswa. Dalam kurun waktu dua tahun, sejak tahun 2019 hingga 2021 beberapa inovasi telah berhasil dimunculkan meskipun pendampingan yang belum terstruktur, dan pada tahun 2022 dengan ditetapkannya LINOA sebagai salah satu Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar, hasil pendampingan pada tahun 2022 telah dihasilkan 6 (enam) inovasi di Tingkat Dinas Pendidikan dan 30 (tiga puluh) inovasi di tingkat sekolah yang di berikan SK Penetapan sebagai Inovasi Pendidikan Kota Makassar Tahun 2022. Dari sejumlah inovasi yang telah mendapatkan dukungan LINOA terlihat adanya perubahan dalam performance sekolah baik dari sisi lingkungan fisik, maupun dari sisi strategi manajemen sekolah yang lebih variatif, serta proses pembelajaran yang semakin menarik. Tentunya inovasi sekolah akan memberikan dukungan kepada upaya pencapaian tujuan global ke empat yakni pendidikan Berkualitas (Quality Education) guna memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif bagi semua orang.

Link www.aksara-ta.com/linoa

2. Ide Inovatif

Kota Makassar dengan jumlah penduduk 1.571.814 jiwa yang tersebar di 15 Kecamatan dan 153 Kelurahan, memiliki 837 satuan Pendidikan Anak Usia Dini, 47 Satuan Pendidikan Non Formal, 471 Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan 225 satuan Pendidikan Sekolah Menengah pertama. Jumlah sebaran ini menjadi kewajiban dan tantangan tersendiri yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Makassar dalam mewujudkan visi Misi Walikota Makassar yaitu Percepatan mewujudkan Makassar KOTA DUNIA yang SOMBERE' & SMART CITY dengan IMUNITAS KUAT untuk semua. Berdasar pada Visi Walikota Makassar maka Pada Misi 1 yaitu: REVOLUSI SDM dan percepatan reformasi birokrasi menuju SDM Kota yang unggul dengan pelayanan publik kelas dunia bersih dari indikasi korupsi, dengan program strategis berupa Revolusi PENDIDIKAN; Semua Harus Sekolah maka dalam pendampingan sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 terlihat bahwa sekolah melakukan adaptasi dan pengembangan yang dituangkan oleh sekolah sebagai program berskala kecil di satuan Pendidikan masing-masing. Beberapa program dikerjasamakan dengan stakeholder diantaranya; 1. Program Sekolah Sehat bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Makassar; 2. Sekolah Adiwiyata bersama dengan Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Makassar; 3. Sekolah Ramah Anak bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar; 4. Kartu Identitas Anak bersama Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar; 5. Kantin Sehat bersama Balai Besar pengawasan Obat dan Makanan Makassar; Masih banyak lagi program yang dikerjasamakan oleh sekolah namun tidak terdokumentasi dan dilakukan dalam sistematika yang baik sehingga aspek pencapaian tujuan lebih berkesan kepada pencapaian prestasi kompetisi dan tidak berkesinambungan. Hal ini tentunya sangat disayangkan karena program ini adalah inovasi sekolah

yang menjadi karakteristik sekolah sehingga dapat menjadi daya saing sekolah agar dapat membangun rasa memiliki warga sekolah. Untuk itu dengan hadirnya beberapa inovasi sekolah yang dilakukan pembinaan sejak tahun 2018 dan beberapa diantaranya telah menjapai prestasi Inovasi Government Award maka dipandang perlu membangkitkan motivasi warga sekolah yang lain di Kota Makassar dengan mendorong inovasi sebagai salah satu media untuk membangun kualitas sekolah yang sejalan dengan visi Misi Walikota dan tentunya mencapai Tujuan Pendidikan Nasional. Berdasar pada data tersebut maka pada tahun 2021 selanjutnya dilaksanakan Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar yang disebut LINOA linoa atau Layanan Inovasi Sekolah yang bertujuan untuk membantu sekolah menggagas, melaksanakan, menguji dan mengembangkan Inovasi Sekolah sehingga dapat berlangsung secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Setiap sekolah yang akan melaksanakan program sekolah dapat berkonsultasi dengan Tim LINOA yang selanjutnya membantu sekolah untuk melakukan assessment terhadap karakteristik sekolah sehingga diketahui potensi, tantangan, hambatan dan ancaman yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan sebuah program. Berdasar hasil assessment maka sekolah membentuk Tim Inovasi Sekolah untuk bersama-sama menggagas inovasi yang akan dilaksanakan dengan pendampingan Tim LINOA, sehingga dalam proses pelaksanaan dan pengembangan inovasi sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan. Sejak tahun 2021 dengan ditetapkannya LINOA sebagai salah satu Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar dan hasil pendampingan pada tahun 2022 telah dihasilkan 6 (enam) inovasi di Tingkat Dinas Pendidikan dan 30 (tiga puluh) inovasi di tingkat sekolah yang di berikan SK Penetapan sebagai Inovasi Pendidikan Kota Makassar Tahun 2022. LINOA dihadirkan kepada sekolah-sekolah di Kota Makassar dengan tujuan sebagai berikut: 1. Memberikan layanan akses Pendidikan yang merata dan berkualitas untuk warga Kota Makassar 2. Membangun pelibatan Multi Stakeholder secara holistic dan integratif 3. Mencapai tujuan Revolusi Pendidikan; Semua Harus Sekolah secara efektif, efisien dan berkelanjutan dengan inovasi sekolah. Kehadiran inovasi LINOA yang dihadirkan kepada sekolah-sekolah di Kota Makassar diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: 1. Tersedianya layanan akses Pendidikan yang merata dan berkualitas untuk warga Kota Makassar 2. Terbangunnya pelibatan Multi Stakeholder secara holistic dan integrative. 3. Tercapainya tujuan Revolusi Pendidikan; Semua Harus Sekolah secara efektif, efisien dan berkelanjutan dengan inovasi sekolah.

Link www.aksara-ta.com/linoa

3. Signifikansi

Kehadiran LINOA sebagai sebuah inovasi sistem untuk melakukan dukungan dan pendampingan terhadap keberlanjutan inovasi sekolah, dalam upaya menciptakan inovasi sekolah yang mendukung Visi Misi Walikota Makassar yaitu Percepatan mewujudkan Makassar KOTA DUNIA yang SOMBERE' & SMART CITY dengan IMUNITAS KUAT untuk semua. LINOA dilaksanakan secara holistik dan integratif, dimana upaya membangun inovasi dapat dilakukan dengan melakukan Kerjasama lintas stakeholder ataupun antar warga sekolah untuk mengembangkan sekolah dalam aspek perbaikan sarana prasarana, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi Guru, serta peningkatan kompetensi murid dalam penguasaan hasil belajar sesuai dengan tumbuh kembang anak. Sekolah tidak dituntut untuk memulai memikirkan jenis inovasi dan membangun inovasi sekolah dari awal, namun lebih awal membantu sekolah untuk memahami karakteristik sekolah, potensi dan tantangan yang dihadapi yang menjadi dasar dalam pemilihan jenis inovasi yang dapat dikembangkan. Inovasi yang dikembangkan dapat juga dilakukan dengan melihat program unggulan yang tengah berjalan dan dilakukan optimalisasi sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sejak dilaksanakan dengan prototipe kegiatan dari tahun 2019 maka sejumlah Inovasi Sekolah seperti Inovasi Radio Sehat, SURGA (Sudut keluarga), KEPO (Kenali Potensi) tetap berjalan hingga tahun 2022 dengan sejumlah prestasi dan telah diadopsi oleh sekolah lain dibawah pendampingan Inovasi LINOA. Pada tahun 2021 telah ditetapkan sebagai salah satu Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar dan hasil pendampingan pada tahun 2022 telah dihasilkan 6 (enam) inovasi di Tingkat Dinas Pendidikan dan 30 (tiga puluh) inovasi di tingkat sekolah yang di berikan SK

Penetapan sebagai Inovasi Pendidikan Kota Makassar Tahun 2022. Program Inovasi akan dilaksanakan dan dikembangkan dengan pendekatan Holistik Integratif, Holistik dalam arti akan dilakukan dengan menekankan sebanyak mungkin peran stakeholder dan warga sekolah, dan Integratif berarti dilaksanakan dengan terintegrasi dalam kegiatan stakeholder dan warga sekolah, dalam pendekatan ini maka aspek efisiensi dan efektivitas akan dicapai dengan optimal. Mewujudkan sasaran strategis ini, dalam pendampingan sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 terlihat bahwa sekolah melakukan adaptasi dan pengembangan yang dituangkan oleh sekolah sebagai program berskala kecil di satuan Pendidikan masing-masing. Masih banyak lagi program yang dikerjakan oleh sekolah namun tidak terdokumentasi dan dilakukan dalam sistematika yang baik sehingga aspek pencapaian tujuan lebih berkesan kepada pencapaian prestasi kompetisi dan tidak berkesinambungan. Hal ini tentunya sangat disayangkan karena program ini adalah inovasi sekolah yang menjadi karakteristik sekolah sehingga dapat menjadi daya saing sekolah agar dapat membangun rasa memiliki warga sekolah. Untuk itu dengan hadirnya beberapa inovasi sekolah yang dilakukan pembinaan sejak tahun 2018 dan beberapa diantaranya telah menjapai prestasi Inovasi Government Award maka dipandang perlu membangkitkan motivasi warga sekolah yang lain di Kota Makassar dengan mendorong inovasi sebagai salah satu media untuk membangun kualitas sekolah yang sejalan dengan visi Misi Walikota dan tentunya mencapai Tujuan Pendidikan Nasional. Berdasar pada data tersebut maka pada tahun 2021 selanjutnya dilaksanakan Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar yang disebut LINOA linoa atau Layanan Inovasi Sekolah yang bertujuan untuk membantu sekolah menggagas, melaksanakan, menguji dan mengembangkan Inovasi Sekolah sehingga dapat berlangsung secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Setiap sekolah yang akan melaksanakan program sekolah dapat berkonsultasi dengan Tim LINOA yang selanjutnya membantu sekolah untuk melakukan assessment terhadap karakteristik sekolah sehingga diketahui potensi, tantangan, hambatan dan ancaman yang dimiliki sekolah dalam melaksanakan sebuah program. Berdasar hasil assessment maka sekolah membentuk Tim Inovasi Sekolah untuk bersama-sama menggagas inovasi yang akan dilaksanakan dengan pendampingan Tim LINOA, sehingga dalam proses pelaksanaan dan pengembangan inovasi sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan. Sejak tahun 2021 dengan ditetapkannya LINOA sebagai salah satu Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar dan hasil pendampingan pada tahun 2022 telah dihasilkan 6 (enam) inovasi di Tingkat Dinas Pendidikan dan 30 (tiga puluh) inovasi di tingkat sekolah yang di berikan SK Penetapan sebagai Inovasi Pendidikan Kota Makassar Tahun 2022.

Link www.aksara-ta.com/linoa

4. Kontribusi Terhadap Pencapaian TPB

LINOA sejalan dengan Pilar pertama SDGs yaitu Pilar Pembangunan Sosial, yaitu tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, pada tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya tujuan global ke 4 yakni pendidikan Berkualitas (Quality Education) memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Kontribusi LINOA adalah mendorong layanan akses dan pendidikan yang berkualitas melalui manajemen sekolah yang dikelola secara efektif dan efisien, proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan meningkat seiring peningkatan kompetensi siswa. Kontribusi ini dicapai melalui sejumlah inovasi sekolah yang dikembangkan melalui jaringan LINOA secara holistik dan integratif dengan melibatkan stakeholder lainnya, guna memberikan dukungan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah Pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang sekolah, merupakan salah satu pilar inovasi yang didorong dalam LINOA bagi sekolah, pada setiap pendampingan yang dilakukan penekanan inovasi adalah pada strategi tujuan pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan visi misi Pemerintah Kota Makassar. Saat ini jumlah inovasi sekolah telah mencapai 20% namun pencapaian visi misi Pemerintah Kota Makassar telah mencapai 89% dari seluruh jumlah satuan semua jenjang pendidikan di Kota Makassar.

Link www.aksara-ta.com/linoa

5. Adaptabilitas

Inovasi LINOA dapat diadaptasi dalam tingkat gugus mengingat metodologi pendampingan satuan pendidikan pada saat ini mengerucut pada model PKG (Pusat kegiatan Guru) TK, KKG (Kelompok kerja Guru) SD dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) SMP dan K3S (Kelompok kerja Kepala Sekolah) Negeri dan Swasta. Sejak tahun 2022, Dinas Pendidikan Kota Makassar telah menganggarkan dalam DPA Dinas pendidikan, kegiatan pendampingan Inovasi Sekolah, yang merupakan pemicu lahirnya inovasi melalui jalur dinas. LINOA sendiri terus melakukan pengimbasan melalui 30 sekolah yang telah melaksanakan inovasi dan menetapkan target lima sekolah imbas sehingga pada tahun 2023 ini ditargetkan akan dihadirkan 100 hingga 150 inovasi baru dari Dinas pendidikan melalui advokasi dari LINOA. Model replikasi sangat mungkin dilakukan antara setiap sekolah, sehingga LINOA akan membantu sekolah lebih dahulu untuk melakukan: 1. Need assesment terhadap karakteristik permasalahan sekolah, potensi, ancaman, tantangan, hambatan dan peluang pengembangan sekolah; 2. Melakukan perancangan awal inovasi sekolah bagi sekolah yang belum dan telah memiliki ide inovasi dan mewujudkannya bersama tim inovasi sekolah; 3. Melepaskan sekolah untuk melakukan pengimbasan melalui SK Dinas Pendidikan, sebagai sekolah pilot untuk melakukan pengimbasan inovasi.

Link www.aksara-ta.com

6. Keberlanjutan

Keberlanjutan program akan sangat mungkin dilakukan mengingat inovasi dalam sebuah satuan sekolah bukan saja menjadi tanggungjawab, dan kewajiban yang harus dilakukan oleh sekolah namun lebih dari itu merupakan kebutuhan sekolah dan warga sekolah. Sekolah yang baik pada akhirnya akan membutuhkan akselerasi yang dilakukan melalui inovasi sekolah. Hasil menunjukkan bahwa sekolah yang telah melaksanakan inovasi sejak 2018 pada akhirnya dapat mempertahankan inovasi yang mereka laksanakan karena: 1. Inovasi tersebut mampu menjawab kebutuhan warga sekolah; 2. Inovasi tersebut menjadi daya tarik warga masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka pada sekolah tersebut; 3. Inovasi terus berlanjut karena mampu menjawab permasalahan sekolah; 4. Inovasi setiap tahun akan berubah dan berkembang dengan replikasi yang semakin baik. Sekolah tidak dituntut untuk memulai memikirkan jenis inovasi dan membangun inovasi sekolah dari awal, namun lebih awal membantu sekolah untuk memahami karakteristik sekolah, potensi dan tantangan yang dihadapi yang menjadi dasar dalam pemilihan jenis inovasi yang dapat dikembangkan. Inovasi yang dikembangkan dapat juga dilakukan dengan melihat program unggulan yang tengah berjalan dan dilakukan optimalisasi sehingga dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sejak dilaksanakan dengan prototipe kegiatan dari tahun 2019 maka sejumlah Inovasi Sekolah seperti Inovasi Radio Sehat, SURGA (Sudut keluarga), KEPO (Kenali Potensi) tetap berjalan hingga tahun 2022 dengan sejumlah prestasi dan telah diadopsi oleh sekolah lain dibawah pendampingan Inovasi LINOA. Pada tahun 2021 telah ditetapkan sebagai salah satu Inovasi Dinas Pendidikan Kota Makassar dan hasil pendampingan pada tahun 2022 telah dihasilkan 6 (enam) inovasi di Tingkat Dinas Pendidikan dan 30 (tiga puluh) inovasi di tingkat sekolah yang diberikan SK Penetapan sebagai Inovasi Pendidikan Kota Makassar Tahun 2022. Program Inovasi akan dilaksanakan dan dikembangkan dengan pendekatan Holistik Integratif, Holistik dalam arti akan dilakukan dengan menekankan sebanyak mungkin peran stakeholder dan warga sekolah, dan Integratif berarti dilaksanakan dengan terintegrasi dalam kegiatan stakeholder dan warga sekolah, dalam pendekatan ini maka aspek efisiensi dan efektivitas akan dicapai dengan mudah.

Link www.aksara-ta.com/linoa

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kolaborasi pemangku kepentingan pada LINOA menjadi sangat besar karena pada tahapan sebelumnya telah terjalin program yang dikerjakan masing-masing di SKPD, seperti: 1. Program

Sekolah Sehat bersama dengan Dinas Kesehatan Kota Makassar; 2. Sekolah Adiwiyata bersama dengan Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Makassar; 3. Sekolah Ramah Anak bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar; 4. Kartu Identitas Anak bersama Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar; 5. Kantin Sehat bersama Balai Besar pengawasan Obat dan Makanan Makassar; 6. Masikola untuk program Anak Tidak Sekolah. Masih banyak lagi program yang dikerjasamakan oleh sekolah dan menjadi cikal bakal pelaksanaan inovasi di sekolah masing-masing. Pekerjaan yang harus dilakukan oleh LINOA dengan dukungan Dinas pendidikan Kota Makassar adalah memberikan dukungan administratif seperti pembuatan SK Inovator dan SK Inovasi untuk setiap sekolah, sehingga sekolah memiliki kekuatan hukum untuk melakukan pengembangan inovasi selanjutnya. Membangun motivasi sekolah untuk melakukan inovasi akan dilakukan secara holistik dan integratif, dimana upaya membangun inovasi dapat dilakukan dengan melakukan Kerjasama lintas stakeholder ataupun antar warga sekolah untuk mengembangkan sekolah dalam aspek perbaikan sarana prasarana, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi Guru, serta peningkatan kompetensi murid dalam penguasaan hasil belajar sesuai dengan tumbuh kembang anak.

Link www.aksara-ta.com/linoa